PENGARUH METODE EKSPOSITORI DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV SDN BESUKI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:

YURIK APRILIA

NPM :12.1.01.10.0010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

Skripsi oleh :

YURIK APRILIA

NPM: 12.1.01.10.0010

Judul:

PENGARUH METODE EKSPOSITORI DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV SDN BESUKI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal, 30 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
AGUS WIDODO, S.Pd, M.Pd	Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd
NIDN.0024086901	NIDN.0704025601

Skripsi Oleh:

YURIK APRILIA

NPM: 12.1.01.10.0010

Judul:

PENGARUH METODE EKSPOSITORI DIDUKUNGMEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASIAKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV SDN BESUKI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankandi depan panitia ujian/sidang skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal,

12 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M.
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE EKSPOSITORI DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV SDN BESUKI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

YURIK APRILIA

12.1.01.10.0010

FKIP-PGSD
yurikaprilia65@gmail.com
Agus Widodo 1 dan Bambang Soenarko 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan kegiatan pembelajaran IPS di SD kelas IV Yang masih didominasi oleh peran guru. Pembelajaran tersebut kurang menarik hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan, serta enggan mengikuti pelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tersebut juga sangat rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi? (2) Adakah pengaruh penggunaan metode ekspositori tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi? (3) Adakah perbedaan pengaruh menggunakan metode ekspositori didukung media audio visual dibanding metode ekspositori tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Besuki Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Metode ekspositori didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Besuki Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 100%, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung}= 16,314 > t_{tabel} 1% yaitu 2,807. (2) Metode ekspositori tanpa didukung media audio visual pada siswa kelas IV SDN Besuki Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 72,8%, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung}= 11,519 > t_{tabel} 1% yaitu 2,807. (3) ada perbedaan pengaruh menggunakan metode ekspositori didukung media audio visual dibanding metode ekspositori tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Besuki Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh metode ekspositori didukung media audio visual. Hal ini terbukti dari harga t_{hitung}= 4,503 > t_{tabel} 1% yaitu 2,687 dengan $\bar{X}$ kelompok eksperimen 83,75 > $\bar{X}$ kelompok kontrol 75,21.

Kata Kunci : Metode Ekspositori, media audio visual, mengidentifikasi aktivitas ekonomi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam rangka menegakkan dan mengembangkan sektor-sektor lain dalam kehidupan. Pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Oleh karena itu pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok bagi masyarakat, sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang ditegaskan dalan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 dan 3 sebagai berikut :

Pasal 1 :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pasal 3 :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi dirinya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam dunia penddikan masih terlalu banyak problematika yang menghambat tujuan pendidikan. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan maka perlu menyikapinya secara menyeluruh mulai dari visi yang ingin dicapai, kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kondisi peserta didik, dan kualitas pengajar. Guru yang berkualitas mengetahui peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran, serta dapat memahami potensi siswa agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang optimal. Peran aktif siswa dalam pembelajaran juga sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh pada proses perkembangan berfikir, emosi, sosial, dan pengambilan keputusan. Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran akan menjadi ingatan yang akan terus menempel, serta dapat merubah sikap dan menambah ketrampilan sisiwa.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru masih lebih banyak menggunakan ceramah. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru yang cenderung menimbulkan rasa bosan, jenuh dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut ditandai dengan siswa tidak konsentrasi pada penjelasan guru melainkan mencari kesibukan sendiri yaitu mulai ngobrol dengan teman sebangku yang menyebabkan situasi menjadi gaduh dan mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Selain itu siswa juga menjadi cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian mereka rendah. Dari siswa 54 ditemukan 70% siswa yang dibawah KKM. Hal ini terjadi karena kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah yang terjadi di SDN Besuki , maka dipandang perlu untuk dilakukan pembenahan proses pembelajarannya terutama yang menyangkut strategi pembelajaran, yakni penggunaan metode pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut di atas disarankan untuk menggunakan meode ekspositori.

Hal tersebut mengingat metode ekspositori memiliki keunggulan sebagaimana dijelaskan oleh Sanjaya Wina (2006 : 190), yaitu :

"Keunggulan metode pembelajaran ekspositori diantaranya: (1) dengan metode pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan (2) metode pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas (3) melalui metode pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi) (4) keuntungan lain adalah metode pemblajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar".

Selain penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung juga sangat diperlukan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media yang dapat digunakan yaitu media audio visual. Menurut Munadi Yudhi (2013 : 127), yaitu :

"Keunggulan media audio visual diantaranya : (1) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu (2) dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan (3) pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat (4) mengembangkan pikiran dan pendapat para

siswa (5) mengembangkan imajinasi peserta didik (6) memberikan gambaran yang lebih realistik (7) sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan (8) menumbuhkan minat dan motivasi belajar (9) semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai".

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di SDN Besuki dan dengan memperhatikaan fungsi dan keunggulan metode ekspositori dengan media audio visual, maka diajukan peneliti dengan judul "Pengaruh metode ekspositori didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2013: 38) menyatakan bahwa, "secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek lain". Menurut Arikunto (2010:161), menyatakan bahwa "variabel adalah objek penelitian atau apa-apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttes
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 = Pretes kelompok eksperimen

Y1 = Pretes kelompok kontrol

X = Perlakuan metode ekspositori di dukung media audio visual

- = Perlakuan dengan metode ekspositori tanpa di dukung media audio visual

Y2 = Hasil post tes kelompok eksperimen

Y2 = Hasil post tes kelompok control

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:13) "Disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu

diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengujin hipotesis yang telah ditentukan.

Untuk menjawab hipotesis menggunakan program spss yang secara manual dapat dijelaskan rumus sebagai berikut:

a. Teknik t-tes satu kelompok (paired sample t-test) untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan teknik dari Suharsimi Arikunto (2010:125), sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung

Md : mean dari perbedaan pre test dan post test

Xd : devisiasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat devisiasi

N : jumlah sebjek

Df : atau db adalah N-1

Sedangkan untuk uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) menurut Lika (dalam Ali, (2010:113) sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \times \frac{100}{N}$$

Keterangan:

JP : jenjang persentil

X : sesuai nilai yang diketahui

Bb : batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung x

i : lebar interval

fd : frekuensi dalam interval yang mengandung x

fkb : frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung x

b. Teknik analisis t-tes 2 kelompok (independence sample t-test) untuk menguji hipotesis 3 dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

s : Simpangan baku sampel

n : Jumlah anggota sampel

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi siswa kelas IV yaitu Metode Ekspositori didukung media audio visual sebagai berikut :

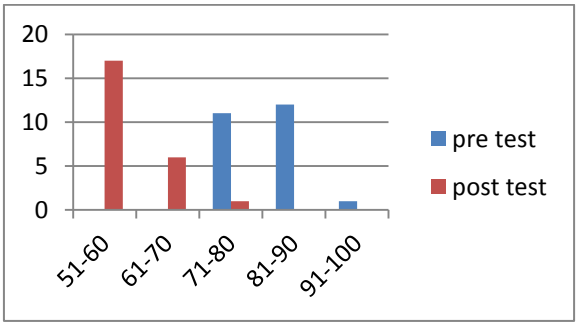

Data Kemampuan Kelas Eksperimen

Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 51-60 yang mencapai 17 siswa yang mencapai 70%, sehingga total adalah 30%. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada kelompok eksperimen masih di bawah nilai KKM = 70.

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan post test pada kelas eksperimen, frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 81-90, yang mencapai 12 siswa yang mencapai 50%, dengan demikian kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi sudah mengalami peningkatan.

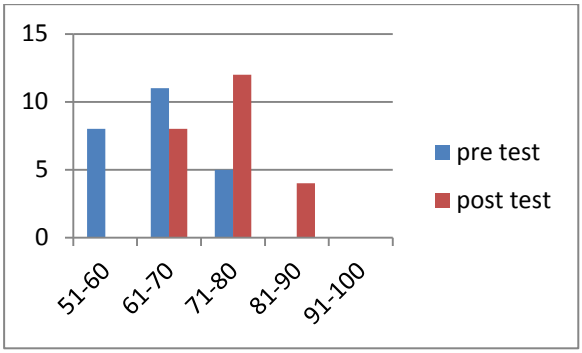

Data Kemampuan Kelas Kontrol

Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 61-70, yang mencapai 11 siswa yang mencapai 47%, dibawahnya lagi masih ada 63%. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada kelompok kontrol masih dibawah/rendah

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan post test pada kelas kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 71-80, yang mencapai 12 siswa yang mencapai 50%. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada kelas kontrol mengalami peningkatan.

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana didiskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode ekspositori didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN IV Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan ketuntasan klasikal ≥75%.

   Menurut Abdul Majid (2014:220) Kelebihan metode ekspositori sebagai yaitu (1) dengan metode pembelajaran ekspositori, guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran. Guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan (2) metode pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif jika materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sedangkan waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas (3) melalui metode pembelajaran ekspositori, selain siswa dapat

mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi) (4) keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar. Sedangkan Menurut Azhar Arsyad (2011:149) kelebihan media audio visual adalah sebagai berikut: (1) film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat (2) film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu (3) di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya (4) film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa (5) film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung (6) film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan (7) dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 16,314. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,807, sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal pada kelompok eksperimen dengan KKM 70, mencapai 100% (≥75%).

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. Dengan nilai rerata posttest eksperimen yaitu 83,75.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ekspositori di dukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN 4 Besuki Kec. Munjungan Kab. Trenggalek dengan ketuntasan klasikal 100%.

2. Pengaruh metode ekspositori tanpa didukung media audio visual

berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN I Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan ketuntasan klasikal < 75%.

Menurut Abdul Majid (2014:220) Kelebihan metode ekspositori sebagai yaitu (1) dengan metode pembelajaran ekspositori, guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran. Guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan (2) metode pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif jika materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sedangkan waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas (3) melalui metode pembelajaran ekspositori, selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi) (4) keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 11,519. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,807, sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan, untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal pada kelompok kontrol dengan KKM 70, mencapai 72,8 (>75%).

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. Dengan nilai rerata posttest kontrol yaitu 75,21.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ekspositori tanpa di dukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN 1 Besuki Kec. Munjungan Kab. Trenggalek dengan ketuntasan klasikal 72,8%.

3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual dibanding metode ekspositori tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 4,503. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar

dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,687 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan, perbandingan rata-rata post test kelompok eksperimen mencapai 83,75 yang posisinya lebih besar dibanding nilai rata-rata post tes kelompok kontrol sebesar 75.

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan metode ekspositori di dukung media audio visual dibanding metode ekspositori tanpa di dukung media audi visual terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN 4 Besuki dan SDN 1 Besuki Kec. Munjungan Kab. Trenggalek, dengan keunggulan pada penggunaan metode ekspositori di dukung media audio visual.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN IV Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan ketuntasan klasikal 100%.
2. Penggunaan metode ekspositori tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN I Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan ketuntasan klasikal 72 %.
3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual dibanding metode ekspositori tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV di SDN Besuki Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada penggunaan metode ekspositori didukung media audio visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Arsana, I Made Rupia. 2014. *Pengaruh metode ekspositori yang dikombinasikan dengan mind mapping terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA.* Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha (online), tersedia : http://www.distrodoc.com, diunduh, tanggal 24 Desember 2013

Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Dimiyanti dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.

Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : Pustaka Setia.

Herry Hermawan, Asep.2007. *Belajar dan Pembelajaran SD.* Bandung : UPI PRESS.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Bealajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rajagukguk, Rika. 2014. *Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan metode ekspositori di SDN Pontianak utara provinsi kalimantan barat* :Universitas Negeri Medan (online), tersedia : http://jurnal.untan.ac.id, diunduh Januari 2015

Rizema, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.* Yogyakarta : Diva Press.

Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : PT. Kencana

Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. 2007. *Strategi Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung : Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Syaiful Bahri Djamarah.2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta

Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek.* Jakarta: Prestasi pustaka.

Yudhi Munadi.2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Referensi Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kota : Balai Pustaka.

Permendiknas No 22 tahun 2006, *tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekertaris Negara